

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan konteks alami tanpa adanya manipulasi variabel (Ikhwan, 2020 : 45). Dalam hal ini, penelitian berfokus pada Upaya Guru Meningkatkan perilaku Religius Siswa melalui program *Morning Pray Gethering* Di MTs Muhammadiyah Sangen.

Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna yang ada di balik fenomena yang terjadi, bukan sekadar angka atau statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yakni guru dan siswa, untuk menggali informasi mengenai strategi pengajaran yang diterapkan serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa (Rahardjo, 2010).

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana guru mengelola pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memungkinkan eksplorasi mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus pendekatan *post de fact*. Penelitian deskriptif dilaksanakan dengan

tujuan untuk mencandran, menggambarkan, atau mendeskripsikan hasil penelitian. Selain itu metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya mengandung dua variable penelitian yaitu Upaya Guru dan Perilaku Religius.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Sangen selama tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

- a. Relevansi lokasi dengan masalah penelitian, yakni adanya program yang sesuai penelitian di sekolah ini.
- b. Tersedianya subjek penelitian yang sesuai, yaitu guru mata pelajaran PAI yang memiliki pengalaman dalam mengajar serta siswa yang menjadi objek dalam proses program tersebut tersebut.
- c. Kemudahan akses bagi peneliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara secara optimal tanpa kendala administratif atau logistik.

MTs Muhammadiyah Sangen merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam yang menerapkan kurikulum yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, Upaya Guru Meningkatkan perilaku Religius Siswa sangat penting untuk diperhatikan guna memastikan bahwa Program berjalan dengan efektif dan mampu membentuk karakter siswa yang baik.

2. Waktu Penelitian

Direncanakan penelitian akan dilakukan pada bulan Januari – April 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Aktifitas	Waktu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Judul																
2	Proposal																
3	Pengambilan Data																
4	Pengelolaan Data																
5	Penyajian Hasil																
6	Penyusunan Laporan																

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk menggali informasi tentang program *Morning Pray Gathering* maka peneliti melakukan penelitian kepada kepala sekolah, selain itu yang berperan penting sebagai pendidik anak yaitu guru PAI dan Guru kesiswaan dalam membimbing *Morning Pray Gethering* sehingga seluruh siswa yang mengikuti program *Morning Pray Gethering* .

2. Informan

Dalam penelitian ini, subjek utama yang menjadi fokus adalah guru mata pelajaran Mapel PAI dan Guru kesiswaan serta siswa yang mengikuti program tersebut. Adapun informan penelitian terdiri dari:

- a. Guru mata Pelajaran Agama Islam, yang bertanggung jawab dalam penyampaian strategi pengajaran.
- b. Semua Siswa sebagai peserta didik yang mengalami langsung proses pembelajaran ibadah di sekolah.
- c. Kepala sekolah, sebagai pemangku kebijakan yang dapat memberikan wawasan mengenai kebijakan akademik terkait pengajaran mata pelajaran ibadah.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, informan yang dipilih adalah individu-individu yang mampu memberikan informasi yang kaya dan mendalam mengenai topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik dalam analisis ini, yaitu:

1. Instrumen Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara

rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Instrumen Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol- simbol.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Reliabilitas

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan

memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Pengujian Hasil Penelitian

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu pengolahan data yang dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (Bungin, 2003 : 193).

1. Menyeleksi data mengelompokkan sesuai dengan topik-topik pembahasan
2. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis.
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan ini adalah pengolahan dan analisis kualitatif deskriptif dengan dua kerangka pikir induktif dan deduktif.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi fakta-fakta atau khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengalaman empiris. Kemudian disusun, diolah, dikaji, kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum